LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI

PENYULUHAN KONSEP LITERASI KEUANGAN DENGAN MENABUNG DEMI MENINGKATKAN KARAKTER ANAK DIDIK PADA MI DARUL HIKMAH

Oleh:

Achmad Ridwan, S.E.,M.Ak (0328039302)
Rani kurniasari, S.E., M.M (0315028202)
Rizkiana Karmelia Shaura S.Ip, M.Hum (0319068204)
Safrezi Fitra, S.Sos, MM (200909602)
Athiyyah Shafa Ramadhany (64221627)
Yasmin Nur Azizah (64222657)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

AGUSTUS 2026

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul	:	Penyuluhan Konsep Literasi Keuangan Dengan Menabung Demi Meningkatkan Karakter Anak Didik Pada MI Darul Hikmah Depok
2. Mitra	:	MI Darul Hikmah Depok
3. Ketua Pelaksana		
a. Nama Lengkap	:	Achmad Ridwan
b. Jenis Kelamin	:	Laki-laki
c. NIP	:	202203026
d. Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
e. Program Studi	:	Akuntansi (S1)
f. Email	:	achmad.crd@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota	:	3
Nama Anggota	:	201209715 Rani Kurniasari 200909602 Safrezi Fitra 202003024 Rizkiana Karmelia Shaura
Mahasiswa yang terlibat	:	2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra		
a. Wilayah Mitra	:	Pangkalan Jati Baru
b. Kabupaten/Kota	:	Depok
c. Propinsi	:	Jawa Barat
6. Biaya yang disetujui	:	Rp.9.120.000,-

Jakarta, 14 Agustus 2026

Mengetahui
Rektor UBSI

Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Ketua Pelaksana

Achmad Ridwan SE., M.Ak., CPA., Asean CPA

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI

Agus Junaidi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PENGESAHAN .....**Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR ISI..... iii
RINGKASAN iv
I. PENDAHULUAN .....**Error! Bookmark not defined.**
II. METODE PELAKSANAAN 1
III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT).....**Error! Bookmark not defined.**
IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME) 2
V. REALISASI BIAYA 3
VI. KESIMPULAN DAN SARAN 3
DAFTAR PUSTAKA 3
LAMPIRAN..... 4

RINGKASAN

Seiring dengan perkembangan sekolah dimasa kini sangat menentukan dalam usaha peningkatan kemampuan diri. Generasi muda sebagai penerus bangsa diharapkan mempunyai kualitas yang baik agar dapat memajukan bangsa. Di era globalisasi saat ini yang berkembang pesat penggunaan teknologi informasi mampu menjadi pelengkap dan membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar bagi setiap manusia. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Hikmah Depok merupakan organisasi/yayasan yang menciptakan sekolah yang berbasis pendidikan Agama serta menjadikan sekolah yang maju, mandiri dan berkembang sejalan dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Para siswa MI Darul Hikmah yang masih belum dapat mengelola uang dengan baik. Kebiasaan Menabung perlu ditanamkan, agar para siswa pada MI Darul Hikmah dapat lebih cermat dan pintar dalam mengatur uang yang mereka miliki. Kebiasaan gemar menabung mulai dari uang jajan perlu ditanamkan agar mereka terbiasa mengelola uang, sehingga saat dewasa mereka terbiasa untuk dapat mengalokasikan uang yang dimiliki, dan dapat berinvestasi dengan tepat. Untuk mengatasi permasalahan yang terdapat pada mitra, perlu dilakukan penyuluhan tentang Konsep Literasi Keuangan Pada Anak Melalui Gerakan Gemar Menabung Pada MI Darul Hikmah Depok. Target capaian luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dipublikasi pada media *online*.

I. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Salah satu kewajiban tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika melaksanakan Pengabdian Masyarakat, hal ini dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak di bidang Pendidikan khususnya Pendidikan Tinggi dengan mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi khususnya Indonesia sebagai satu negara yang memiliki potensi sumber daya alam. Pengabdian masyarakat, salah satu Tridarma Perguruan Tinggi (PT) yang semestinya merupakan satu kesatuan dengan dua darma yang lain, belum memperoleh apresiasi secara memadai. Hal itu dapat diketahui dari data DIKTI sampai dengan tahun 2010 kurang 5% populasi dosen dan kurang dari 1% guru besar yang aktif melaksanakan pengabdian masyarakat. Demikian pula besarnya alokasi dana PPM di DP2M masih berkisar sekitar 15% dari alokasi dana riset dosen. Alokasi tersebut belum mampu ditingkatkan sampai mencapai 20-25%.

Pendidikan kejuruan memberikan alternatif yang penting dalam sistem pendidikan, mempersiapkan individu untuk menjadi tenaga kerja yang terampil, produktif, dan siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang (1). Selain itu pendidikan yang mereka miliki juga harus ditunjang dengan kemampuan nalar yang baik. Kemampuan menalar yang sangat baik, namun tanpa bekal pengetahuan dan pengalaman yang memadai, manusia juga tidak akan bisa menyelesaikan masalah dengan baik (2). Di mana guru dulu melalui proses pengajaran dengan cara tradisional, mereka sekarang menggunakan guru buatan untuk menjalani proses pembelajaran dengan cara baru (3). Dalam pengembangan kemampuan pengelolaan uang harus dilatih agar terasah dalam mengelola keuangan(4). Dalam jurnal ini, kami akan mengeksplorasi menabung dan memperkenalkan berbagai penerapan dalam pendidikan, dan merinci dampaknya terhadap pengalaman belajar mahasiswa (5).

Kebiasaan menabung merupakan salah satu perilaku finansial positif yang sebaiknya ditanamkan kepada anak agar terasah kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi. Dalam era modern yang penuh dengan godaan konsumtif, penting bagi anak-anak untuk memiliki pemahaman tentang nilai uang, pengelolaan keuangan, serta pentingnya menabung. Edukasi mengenai kebiasaan menabung tidak hanya membentuk pola pikir hemat dan bertanggung jawab, tetapi juga melatih anak untuk memiliki perencanaan masa depan dan sikap disiplin.

Penanaman nilai-nilai menabung sejak usia dini dapat dilakukan melalui pendekatan yang sederhana dan menyenangkan, seperti melalui permainan edukatif, cerita, atau melibatkan anak dalam kegiatan finansial keluarga secara ringan. Peran orang tua dan lingkungan sekitar menjadi faktor utama dalam membentuk karakter anak dalam hal pengelolaan uang.

Makalah ini akan membahas pentingnya pemahaman literasi keuangan melalui gemar menabung demi meningkatkan karakter pada anak, manfaat yang dapat diperoleh, serta strategi yang dapat diterapkan oleh orang tua dan pendidik dalam mengajarkan kebiasaan menabung.

Mitra yang pengusul libatkan dalam program kemitraan masyarakat merupakan suatu lembaga sosial/yayasan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Hikmah Depok yang beralamat di Pangkalan Jati Baru Depok, Jl.H. Terin RT. 006/03 No.31 Kelurahan Pangkalan Jati Baru, Kecamatan Cinere Depok Jawa Barat.

1. Analisis Situasi

MI Darul Hikmah merupakan yayasan yang mendirikan sekolah dengan pendidikan setara Sekolah Dasar (SD), MI menyediakan pendidikan berbasis Agama serta menjadikan sekolah yang maju, mandiri dan berkembang sejalan dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, siswa yang menjadi murid di dalam MI Darul Hikmah Depok berjumlah sekitar 134 siswa. Alamat MI Darul Hikmah di Jl. H. Terin RT. 006/03 Kel. Pangkalan Jati Baru Depok Jawa Barat. Permasalahan yang ada adalah anak asuh disini belum memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dan belum terbiasa untuk menabung.

Gambar.1 Gedung Sekolah MI Darul Hikmah Depok

2. Peta Lokasi Mitra

Lokasi mitra terletak pada Jl. H. Terin RT. 006/03 Kel. Pangkalan Jati Baru Depok Jawa Barat dengan jarak dari mitra ke Universitas Bina Sarana Informatika berjarak 21 KM.

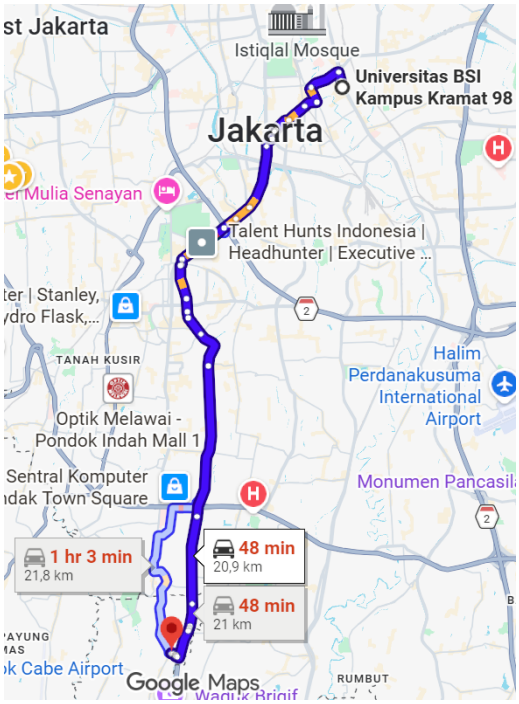

Gambar 3. Lokasi MI Darul Hikmah

3. Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, maka permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

Berdasarkan kepada analisis situasi, permasalahan yang terdapat pada mitra antara lain:

a. Siswa MI masih belum memahami mengelola uang.
b. Masih sedikit pengelola MI yang memiliki kegemaran menabung
c. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya manfaat menabung

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat kali ini dilakukan dengan cara melakukan Penyuluhan Konsep Literasi Keuangan Dengan Menabung Demi Meningkatkan Karakter Anak Didik Pada MI Darul Hikmah Depok, hal ini dilakukan karena melihat analisis situasi yang terjadi. Kenapa pelatihan yang di pilih, karena dapat menambah potensi dan kemampuan dari anak asuh dalam berinvestasi.

Nama	Tugas
Achmad Ridwan, S.E.,M.Ak	Ketua pelaksana, Penyusun proposal, dan Pressrelease PM
Rani kurniasari, S.E., M.M	Tutor dan menyusun modul
Safrezi Fitra, S.Sos, MM	Anggota tutor, dan menyusun laporan kegiatan
Rizkiana Karmelia Shaura S.Ip, M.Hum	Anggota Tutor, dokumentasi, presensi dan kuisioner
Athiyyah Shafa Ramadhany dan Yasmin Nur Azizah	Dokumentasi, Plakat dan ATK

Hal-hal perangkat yang disiapkan meliputi beberapa tahapan yakni:
pertama, tahapan membuat susunan anggota yang terdiri atas ketua, tutor, anggota, dan mahasiswa. Kemudian setelah terbentuk anggota barulah survei tempat yang dijadikan mitra PM. Pelaksaan kegiatan ini rencananya akan dilaksanakan pada Minggu, 19 April 2026 di aula Masjid MI Darul Hikmah Depok.

III. LUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Adapun Luaran dan capaian dalam kegiatan ini aalah sebagai berikut:

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
2	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Lokal	https://berandanusa.com/varia/ubsi-gelar-edukasi-literasi-keuangan-di-mi-darul-hikmah-depok/
3	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Ada
		Keterampilannya meningkat	Ada

IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)

Setalah diadakan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap pengurus dan anggota Perguruan Pencak Silat Walet Puti Cinere Depok dapat memberikan manfaat positif terhadap pengetahuan tentang Penyuluhan Pemanfaatan Artificial Intellegence Dalam Bidang Manajemen kepada pengurus dan anggota Perguruan Pencak Silat Walet Puti Cinere Depok**.**

Berikut ini adalah keadaan yang terjadi setelah dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat :

No.	**Sebelum Kegiatan Pengabdian Masyarakat**	**Sesudah Kegiatan Pengabdian Masyarakat**
1	Anak didik MI Darul Hikmah Depok belum seluruhnya mengerti dan mengenal tentang literasi keuangan dengan menabung demi meningkatkan karakter. Hanya 30% saja yang sudah mengatahui tentang literasi keuangan dengan	Anak didik MI Darul Hikmah Depok mulai mengerti dan memahami tentang literasi keuangan dengan menabung demi meningkatkan karakter. Jumlah anggota yang mengerti tentang literasi keuangan dengan menabung demi meningkatkan

	menabung demi meningkatkan karakter.	karakter meningkat menjadi 70%
2	Anak didik MI Darul Hikmah Depok belum mengetahui secara mendalam literasi keuangan dengan menabung demi meningkatkan karakter. Hanya 30% saja yang mengetahui secara mendalam literasi keuangan dengan menabung demi meningkatkan karakter.	Anak didik MI Darul Hikmah Depok mulai mengetahui secara mendalam mengenai literasi keuangan dengan menabung demi meningkatkan karakter. Jumlah peningkatan 70% yang mengetahui secara mendalam mengenai literasi keuangan dengan menabung demi meningkatkan karakter.
3	Anak didik MI Darul Hikmah Depok belum mengerti tips dan trick bagaimana literasi keuangan dengan menabung demi meningkatkan karakter. Hanya 25% saja yang mengerti literasi keuangan dengan menabung demi meningkatkan karakter.	Anak didik MI Darul Hikmah Depok mulai mengerti tips dan trick bagaimana literasi keuangan dengan menabung demi meningkatkan karakter. Jumlah peningkatan 75% yang mulai mengerti tips dan trick bagaimana literasi keuangan dengan menabung demi meningkatkan karakter.
4	Anak didik MI Darul Hikmah Depok belum mengerti tips dan trick bagaimana literasi keuangan dengan menabung demi meningkatkan karakter sebagai sarana untuk mengembangkan diri. Hanya 30% anggota saja yang mengerti tips dan trick bagaimana literasi keuangan dengan menabung demi meningkatkan karakter sebagai sarana untuk mengembangkan diri.	Anak didik MI Darul Hikmah Depok mulai mengerti tips dan trick bagaimana literasi keuangan dengan menabung demi meningkatkan karakter sebagai sarana untuk mengembangkan diri. Jumlah peningkatan 70% anggota yang mengerti tips dan trick bagaimana literasi keuangan dengan menabung demi meningkatkan karakter sebagai sarana untuk mengembangkan diri.

Dari table di atas dapat diketahui bahwa kontribusi mitra terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah dapat menerima dengan sangat baik materi yang disampaikan, rata-rata prosentase peningkatan pengetahuan peserta pengabdian masyarakat setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat adalah 70%. Hal tersebut dapat terlihat dari

antusias peserta terhadap materi yang disampaikan.

Mitra juga memberikan kontribusi berupa memberikan fasilitas sarana dan prasana seperti, LCD, Proyektor, aula, dll.

V. REALISASI BIAYA

Justifikasi anggaran disusun secara rinci.

BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Notes	20	20.000		400.000
2	Pulpen	30	5000		150.000
3	Perlengkapan Lain-lain (Lem, spidol, klip)				20.000
4	Plakat	2	100.000		200.000
5	Air Mineral	4	40.000		160.000
	Snack	30	50.000		1.500.000
Total Belanja Bahan					2.430.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Fotocopy Modul + Jilid	30	20.000		600.000
2	Pembuatan Sertifikat	15	40.000		800.000
3	Souvenir	30	100.000		3.000.000
4	Spanduk	1	200.000		200.000
5	Pembuatan Laporan		150.000		150.000
	Jilid Laporan	6	20.000		120.000
	Perlengkapan Pembuatan Proposal		100.000		100.000
	Jilid Proposal	6	20.000		120.000
Total Belanja Barang Non Operasional					5.090.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transport Dosen	5	200.000		1.000.000
2	Pembelian kuota internet	5	100.000		500.000
3	Pembelian akun zoom 100p		200.000		200.000
Total Biaya Perjalanan					1.700.000
Total Keseluruhan					9.120.000

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Bina Sarana Informatika

adalah memberikan literasi keuangan dengan menabung demi meningkatkan karakter pada anak didik MI Darul Hikmah Depok. Hal ini dikarenakan para anak didik MI Darul Hikmah yang masih belum dapat mengelola uang dengan baik. Kebiasaan menabung perlu ditanamkan, agar para anak didik pada MI Darul Hikmah dapat lebih cermat dan pintar dalam mengatur uang yang mereka miliki. Kebiasaan gemar menabung mulai dari uang jajan perlu ditanamkan agar mereka terbiasa mengelola uang, sehingga saat dewasa mereka terbiasa untuk dapat mengalokasikan uang yang dimiliki, dan dapat berinvestasi dengan tepat.

Demikian laporan ini dibuat sebagai acuan atas pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dimaksud tersebut.

SARAN

Memberikan pelayanan yang lebih maksimal lagi dalam hal fasilitas yang diberikan kepada peserta kegiatan pengabdian masyarakat, seperti kualitas sound system yang lebih baik agar peserta dapat lebih benar-benar memahami isi materi yang terdapat dalam kegiatan pengabdian masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

1. LPPM IPB. pelatihan pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdampak di Universitas Indonesia. LPPM.;11(1):10–20. 2012.
2. Erik Haritman Mukhidin, Iwan Kustiawan. Sosialisasi literasi keuangan anak, Kabupaten Subang. [Bandung]: Universitas Pendidikan Indonesia; 2010
3. Redaksi. www.industriproperti.com.. p. 1–4 Pandemi ubah prilaku investasi generasi muda. 2020.
4. Ayu, Purba. Pengembangan Keterampilan Komunikasi Melalui Pelatihan Komunikasi Efektif di Sekolah Menengah Kejuruan. Journal of Communication and Public Relations.;10(1):4–16. 2019
5. Peter, Carissa K, Sotyawardani A, Rafael RA. Penanaman menabung sebagai awal belajar investasi pada gen z di Universitas Negeri Surabaya. Pros Semin Nas. 2023;615–30.

LAMPIRAN

Lampiran A. Absen Panitia

DAFTAR KEHADIRAN PANITIA

PENGABDIAN MASYARAKAT

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

Penyuluhan Konsep Literasi Keuangan Dengan Menabung Demi Meningkatkan Karakter Anak Didik Pada MI Darul Hikmah Depok

No.	Nama	NIP	Tanda tangan
1.	Achmad Ridwan, S.E., M.Ak	202203026	
2.	Rani kurniasari, S.E., M.M	201209715	
3.	Rizkiana Karmelia Shaura S.Ip, M.Hum	202003024	
4.	Safrezi Fitra, S.Sos, MM	200909602	
5.	Athiyyah Shafa Ramadhany	64221627	
6.	Yasmin Nur Azizah	64222657	

Lampiran B. Absen Peserta

Daftar Hadir Peserta Pengabdian Masyarakat

Pada Tanggal 19 April 2026

MI Darul Hikmah

No	Nama	TTD
1	Wanyu Saputra	
2	Abidzar Rwei Bassami	
3	SYARIF HIDAYATULLOH	
4	Genaro Kinara Syachdi	
5	Mohammad Lutfi	
6	Fatih Nasywan	
7	Faishal Faturrahman	
8	Herdianto Hamzah	
9	JUBEL K ARITONANG	
10	Faiz ALfiansyah	
11	Muhammad zaidan	
12	cahya gpmilung	
13	M. Ilham Fahrezi	
14	M. Fadhil Giyatno	
15	Nayla putri Indriyani	
16	Adibah khanza	
17	Fauz Rizqyfatian	
18	Alfian Fairuz R.	
19	Cika	
20	Hafidzi	

Lampiran C. Surat Keterangan Mitra/Instansi

MADRASAH IBTIDAIYAH
DARUL HIKMAH

Jl. H. Terin RT. 06/03 Kel. Pangkalanjati Baru Kec. Cinere Kota Depok
Email: darulhikmah.mis@gmail.com HP. 0812 9392 3191

SURAT KETERANGAN

No : 46/MI.DH/IV/2026

Kepala Sekolah MI Darul Hikmah menerangkan:

Nama Lembaga : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bina Sarana Informatika
Alamat : Jl. Kramat Raya No 98 Jakarta Pusat

Telah melaksanakan pengabdian masyarakat berupa "Penyuluhan Konsep Literasi Keuangan Dengan Menabung Demi Meningkatkan Karakter Anak Didik Pada MI Darul Hikmah Depok" yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 19 April 2026
Pukul : 08:00 WIB - Selesai

Dilingkungan MI Darul Hikmah dengan susunan panitia terlampir. Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Depok, 24 April 2026
Mengetahui

Kepala Sekolah MI Darul Hikmah

(Tarmajih, S.Pdi)

MADRASAH IBTIDAIYAH
DARUL HIKMAH
Jl. H. Terin RT. 06/03 Kel. Pangkalanjati Baru Kec. Cinere Kota Depok
Email: darulhikmah.mis@gmail.com HP. 0812 9392 3191

Lampiran Surat Keterangan

Nomor : 46/MI.DH/IV/2026

Tanggal : 24 April 2026

Susunan panitia pengabdian masyarakat lembaga pendidikan dan pengabdian masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika.

Tanggal : 19 April 2026

Tempat : MI Darul Hikmah

Penanggung jawab : Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M. Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Ketua pelaksana : Achmad Ridwan, S.E.,M.Ak

Tutor : Rani kurniasari, S.E., M.M

Anggota : 1. Rizkiana Karmelia Shaura S.Ip, M.Hum

2. Safrezi Fitra, S. Sos, MM

Mahasiswa : 1. Athiyyah Shafa Ramadhany (64221627)

2. Yasmin Nur Azizah (64222657)

Lampiran D. Luaran PM (artikel yang sudah terbit, HKI, press release yang sudah terbit/dll)

Link Press Release:

https://berandanusa.com/varia/ubsi-gelar-edukasi-literasi-keuangan-di-mi-darul-hikmah-depok/

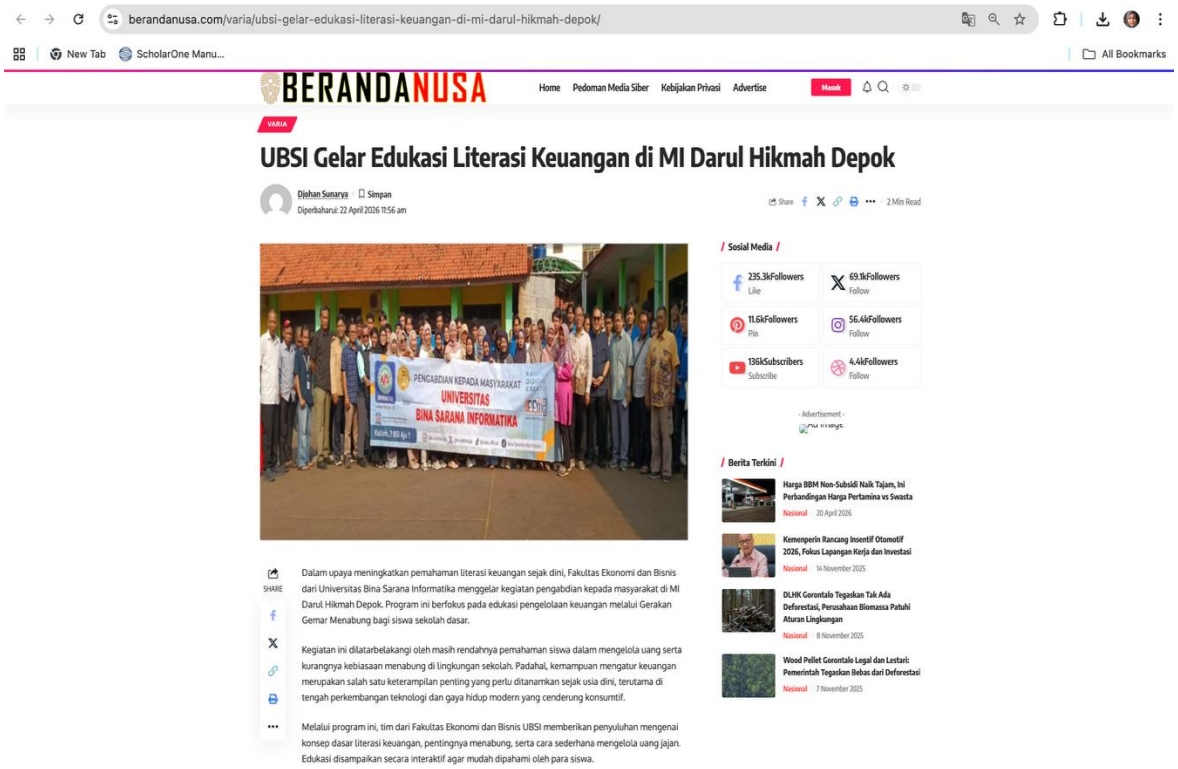

berandanusa.com/varia/ubsi-gelar-edukasi-literasi-keuangan-di-mi-darul-hikmah-depok/

BERANDANUSA

Home Pedoman Media Siber Kebijakan Privasi Advertise Masuk

VARIA

UBSI Gelar Edukasi Literasi Keuangan di MI Darul Hikmah Depok

Djohan Sunarya · Simpan

Diperbaharui: 22 April 2026 11:56 am

2 Min Read

Dalam upaya meningkatkan pemahaman literasi keuangan sejak dini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Bina Sarana Informatika menggelar kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MI Darul Hikmah Depok. Program ini berfokus pada edukasi pengelolaan keuangan melalui Gerakan Gemar Menabung bagi siswa sekolah dasar.

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman siswa dalam mengelola uang serta kurangnya kebiasaan menabung di lingkungan sekolah. Padahal, kemampuan mengatur keuangan merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu ditanamkan sejak usia dini, terutama di tengah perkembangan teknologi dan gaya hidup modern yang cenderung konsumtif.

Melalui program ini, tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBSI memberikan penyuluhan mengenai konsep dasar literasi keuangan, pentingnya menabung, serta cara sederhana mengelola uang jajan. Edukasi disampaikan secara interaktif agar mudah dipahami oleh para siswa.

/ Sosial Media /

235.3kFollowers Like · 69.1kFollowers Follow · 11.6kFollowers Pin · 56.4kFollowers Follow · 136kSubscribers Subscribe · 4.4kFollowers Follow

/ Berita Terkini /

Harga BBM Non-Subsidi Naik Tajam, Ini Perbandingan Harga Pertamina vs Swasta — Nasional · 20 April 2026

Kemenperin Rancang Insentif Otomotif 2026, Fokus Lapangan Kerja dan Investasi — Nasional · 14 November 2025

DLHK Gorontalo Tegaskan Tak Ada Deforestasi, Perusahaan Biomassa Patuhi Aturan Lingkungan — Nasional · 8 November 2025

Wood Pellet Gorontalo Legal dan Lestari: Pemerintah Tegaskan Bebas dari Deforestasi — Nasional · 7 November 2025

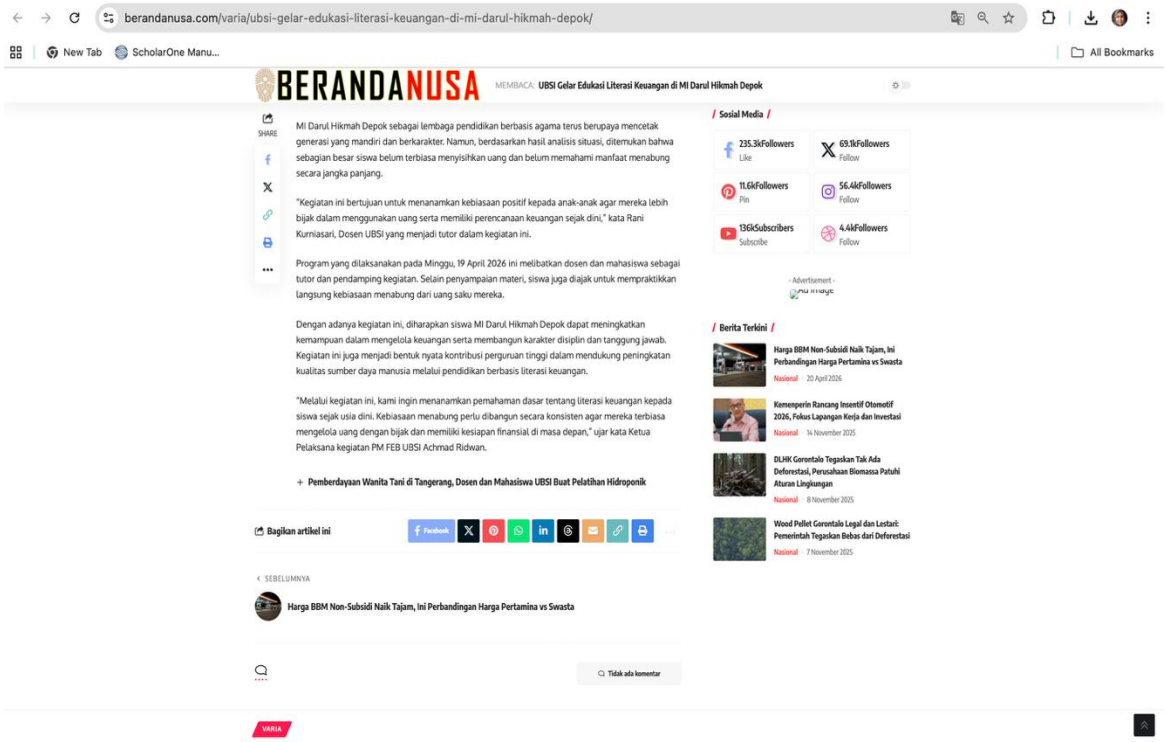

berandanusa.com/varia/ubsi-gelar-edukasi-literasi-keuangan-di-mi-darul-hikmah-depok/

BERANDANUSA MEMBACA: UBSI Gelar Edukasi Literasi Keuangan di MI Darul Hikmah Depok

MI Darul Hikmah Depok sebagai lembaga pendidikan berbasis agama terus berupaya mencetak generasi yang mandiri dan berkarakter. Namun, berdasarkan hasil analisis situasi, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum terbiasa menyisihkan uang dan belum memahami manfaat menabung secara jangka panjang.

"Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan positif kepada anak-anak agar mereka lebih bijak dalam menggunakan uang serta memiliki perencanaan keuangan sejak dini," kata Rani Kurniasari, Dosen UBSI yang menjadi tutor dalam kegiatan ini.

Program yang dilaksanakan pada Minggu, 19 April 2026 ini melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai tutor dan pendamping kegiatan. Selain penyampaian materi, siswa juga diajak untuk mempraktikkan langsung kebiasaan menabung dari uang saku mereka.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa MI Darul Hikmah Depok dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan serta membangun karakter disiplin dan tanggung jawab. Kegiatan ini juga menjadi bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan berbasis literasi keuangan.

"Melalui kegiatan ini, kami ingin menanamkan pemahaman dasar tentang literasi keuangan kepada siswa sejak usia dini. Kebiasaan menabung perlu dibangun secara konsisten agar mereka terbiasa mengelola uang dengan bijak dan memiliki kesiapan finansial di masa depan," ujar kata Ketua Pelaksana kegiatan PM FEB UBSI Achmad Ridwan.

+ Pemberdayaan Wanita Tani di Tangerang, Dosen dan Mahasiswa UBSI Buat Pelatihan Hidroponik

Bagikan artikel ini

SEBELUMNYA

Harga BBM Non-Subsidi Naik Tajam, Ini Perbandingan Harga Pertamina vs Swasta

Tidak ada komentar

/ Sosial Media /

235.3kFollowers Like · 69.1kFollowers Follow · 11.6kFollowers Pin · 56.4kFollowers Follow · 136kSubscribers Subscribe · 4.4kFollowers Follow

/ Berita Terkini /

Harga BBM Non-Subsidi Naik Tajam, Ini Perbandingan Harga Pertamina vs Swasta — Nasional · 20 April 2026

Kemenperin Rancang Insentif Otomotif 2026, Fokus Lapangan Kerja dan Investasi — Nasional · 14 November 2025

DLHK Gorontalo Tegaskan Tak Ada Deforestasi, Perusahaan Biomassa Patuhi Aturan Lingkungan — Nasional · 8 November 2025

Wood Pellet Gorontalo Legal dan Lestari: Pemerintah Tegaskan Bebas dari Deforestasi — Nasional · 7 November 2025

VARIA

UBSI Gelar Edukasi Literasi Keuangan di MI Darul Hikmah Depok

Dalam upaya meningkatkan pemahaman literasi keuangan sejak dini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Bina Sarana Informatika (FEB UBSI) menggelar kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MI Darul Hikmah Depok. Program ini berfokus pada edukasi pengelolaan keuangan melalui Gerakan Gemar Menabung bagi siswa sekolah dasar.

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman siswa dalam mengelola uang serta kurangnya kebiasaan menabung di lingkungan sekolah. Padahal, kemampuan mengatur keuangan merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu ditanamkan sejak usia dini, terutama di tengah perkembangan teknologi dan gaya hidup modern yang cenderung konsumtif.

Melalui program ini, tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBSI memberikan penyuluhan mengenai konsep dasar literasi keuangan, pentingnya menabung, serta cara sederhana mengelola uang jajan. Edukasi disampaikan secara interaktif agar mudah dipahami oleh para siswa.

MI Darul Hikmah Depok sebagai lembaga pendidikan berbasis agama terus berupaya mencetak generasi yang mandiri dan berkarakter. Namun, berdasarkan hasil analisis situasi, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum terbiasa menyisihkan uang dan belum memahami manfaat menabung secara jangka panjang.

“Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan positif kepada anak-anak agar mereka lebih bijak dalam menggunakan uang serta memiliki perencanaan keuangan sejak dini,” kata Rani Kurniasari, Dosen UBSI yang menjadi tutor dalam kegiatan ini.

Program yang dilaksanakan pada Minggu, 19 April 2026 ini melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai tutor dan pendamping kegiatan. Selain penyampaian materi, siswa juga diajak untuk mempraktikkan langsung kebiasaan menabung dari uang saku mereka.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa MI Darul Hikmah Depok dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan serta membangun karakter disiplin dan tanggung jawab. Kegiatan ini juga menjadi bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan berbasis literasi keuangan.

“Melalui kegiatan ini, kami ingin menanamkan pemahaman dasar tentang literasi keuangan kepada siswa sejak usia dini. Kebiasaan menabung perlu dibangun secara konsisten agar mereka terbiasa mengelola uang dengan bijak dan memiliki kesiapan finansial di masa depan,” ujar kata Ketua Pelaksana kegiatan PM FEB UBSI Achmad Ridwan.

Lampiran E. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.

Caption: Foto bersama dengan seluruh peserta pengabdian masyarakat

Caption: Pidato sambutan dan penyerahan cendera mata dari UBSI ke MI Darul Hikmah

Caption: Perkenalan denga tutor kegiatan pengabdian masyarakat

Caption: Tutor menyampaikan materi pengabdian masyarakat

Caption: Sesi tanya jawab dengan peserta pengabdian masyarakat

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
Alamat : Jl. Kramat Raya No. 98, Senen. Jakarta Pusat 10450
Telp. (021) 23231170 Fax (021) 21236158 Ext. 704, 705 e-mail: lppm@bsi.ac.id

SURAT TUGAS

No.0062/C.01/LPPM-UBSI/III/2026

Tentang
Panitia Pengabdian Masyarakat LPPM UBSI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dengan ini menugaskan :

Penanggung Jawab	:	Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng
Ketua Pelaksana	:	202203026 Achmad Ridwan
Anggota	:	201209715 Rani Kurniasari
		200909602 Safrezi Fitra
		202003024 Rizkiana Karmelia Shaura
		64221627 Athiyyah Shafa Ramadhany
		Yasmin Nur Azizah Yasmin Nur Azizah

Bertanggung jawab terhadap jalanya acara dari awal s/d akhir sebagai Panitia Pengabdian Masyarakat UBSI berupa Penyuluhan Konsep Literasi Keuangan Dengan Menabung Demi Meningkatkan Karakter Anak Didik Pada MI Darul Hikmah Depok masa penugasan pada:

Tanggal	: 19 April 2026
Tempat	: MI Darul Hikmah Depok Pangkalan Jati Baru Depok, Jl.H. Terin RT. 006/03 No.31 Kelurahan Pangkalan Jati Baru, Kecamatan Cinere Depok Jawa Barat

Surat tugas dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 2 Maret 2026
Ketua LPPM
Universitas Bina Sarana Informatika

Agus Junaidi, M. Kom

Tembusan
- Rektor UBSI
- Arsip
- Ybs

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

Achmad Ridwan SE., M.Ak., CPA., Asean CPA

Sebagai Ketua Pelaksana

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di MI Darul Hikmah Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 19 April 2026 dengan materi Penyuluhan Konsep Literasi Keuangan Dengan Menabung Demi Meningkatkan Karakter Anak Didik Pada MI Darul Hikmah Depok.

Jakarta, 26 April 2026
Ketua LPPM

Agus Junaidi, M. Kom

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

Rani Kurniasari SE, MM

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di MI Darul Hikmah Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 19 April 2026 dengan materi Penyuluhan Konsep Literasi Keuangan Dengan Menabung Demi Meningkatkan Karakter Anak Didik Pada MI Darul Hikmah Depok.

Jakarta, 26 April 2026
Ketua LPPM

Agus Junaidi, M. Kom

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

Safrezi Fitra S.Sos, MM

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di MI Darul Hikmah Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 19 April 2026 dengan materi Penyuluhan Konsep Literasi Keuangan Dengan Menabung Demi Meningkatkan Karakter Anak Didik Pada MI Darul Hikmah Depok.

Jakarta, 26 April 2026
Ketua LPPM

Agus Junaidi, M. Kom

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

Rizkiana Karmelia Shaura S.I.Pust., M.Hum

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di MI Darul Hikmah Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 19 April 2026 dengan materi Penyuluhan Konsep Literasi Keuangan Dengan Menabung Demi Meningkatkan Karakter Anak Didik Pada MI Darul Hikmah Depok.

Jakarta, 26 April 2026
Ketua LPPM

Agus Junaidi, M. Kom

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

Athiyyah Shafa Ramadhany

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di MI Darul Hikmah Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 19 April 2026 dengan materi Penyuluhan Konsep Literasi Keuangan Dengan Menabung Demi Meningkatkan Karakter Anak Didik Pada MI Darul Hikmah Depok.

Jakarta, 26 April 2026
Ketua LPPM

Agus Junaidi, M. Kom

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

Yasmin Nur Azizah

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di MI Darul Hikmah Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 19 April 2026 dengan materi Penyuluhan Konsep Literasi Keuangan Dengan Menabung Demi Meningkatkan Karakter Anak Didik Pada MI Darul Hikmah Depok.

Jakarta, 26 April 2026
Ketua LPPM

Agus Junaidi, M. Kom

MODUL PENGABDIAN MASYARAKAT

“Penyuluhan Konsep Literasi Keuangan Dengan Menabung Demi Meningkatkan Karakter Anak Didik Pada Mi Darul Hikmah Depok”

Universitas Bina Sarana Informatika
April 2026

1. Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang berperan penting dalam memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan masyarakat.

Menurut LPPM IPB (2012), Pengabdian masyarakat, salah satu Tridarma Perguruan Tinggi yang semestinya merupakan satu kesatuan dengan dua darma yang lain, belum memperoleh apresiasi secara memadai. Hal itu dapat diketahui dari data DIKTI sampai dengan tahun 2010 kurang 5% populasi dosen dan kurang dari 1% guru besar yang aktif melaksanakan pengabdian masyarakat. Demikian pula besarnya alokasi dana Program Pengabdian kepada Masyarakat yang berkaitan dengan dana riset di lembaga seperti DP2M (Direktorat Pengabdian dan Penelitian Dosen Mahasiswa) atau Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang ada di perguruan tinggi masih berkisar sekitar 15% dari alokasi dana riset dosen. Alokasi tersebut belum mampu ditingkatkan sampai mencapai 20-25%. Menurut Mukhidin (2010), Institusi Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk memberikan penerangan dan informasi mengenai pemanfaatan hasil teknologi secara baik dan aman.

Salah satu tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah rendahnya tingkat literasi keuangan, terutama pada kelompok usia anak-anak. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai **49,68%**, sementara inklusi keuangan mencapai **85,10%**. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara akses layanan keuangan dengan pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan secara bijak.

Pengenalan literasi keuangan sejak usia dini menjadi sangat penting karena anak-anak berada pada masa pembentukan karakter. Menurut Piaget dalam Santrock (2014), usia 6–12 tahun termasuk dalam tahap perkembangan operasional konkret, di mana anak mulai memahami konsep

sederhana, termasuk uang, menabung, dan transaksi. Kebiasaan baik yang ditanamkan sejak dini, seperti disiplin menabung, akan terbawa hingga dewasa (Lusardi & Mitchell, 2014).

Dalam perspektif Islam, literasi keuangan juga sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dan hadis. Allah melarang sifat boros (QS. Al-Isra: 26–27) dan menganjurkan umatnya untuk hidup sederhana, hemat, serta merencanakan masa depan. Kisah Nabi Yusuf yang menyiapkan cadangan hasil panen pada masa subur untuk menghadapi masa paceklik (QS. Yusuf: 47–49) merupakan contoh nyata manajemen keuangan Islami yang dapat dijadikan teladan bagi anak-anak.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an memiliki posisi strategis untuk menanamkan nilai-nilai literasi keuangan Islami. Anak-anak pada umumnya mendapatkan uang jajan dari orang tua, namun sering kali penggunaannya kurang terarah. Oleh karena itu, melalui **Gerakan Gemar Menabung**, anak-anak dapat diarahkan untuk mulai menyisihkan sebagian uang jajannya. Kegiatan ini tidak hanya membentuk karakter hemat dan disiplin, tetapi juga melatih tanggung jawab, kemandirian, dan semangat berinvestasi masa depan.

Dengan latar belakang tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat berupa **" Penyuluhan Konsep Literasi Keuangan Dengan Menabung Demi Meningkatkan Karakter Anak Didik Pada Mi Darul Hikmah"** menjadi penting untuk dilaksanakan. Program ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman anak tentang uang, membiasakan mereka menabung secara rutin, serta memperkuat nilai Islami dalam pengelolaan harta.

2. Tujuan Empiris

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan empiris kegiatan ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman literasi keuangan dasar pada anak didik MI?
2. Bagaimana dampak gerakan gemar menabung dalam membentuk kebiasaan disiplin dan hemat pada anak didik?
3. Bagaimana integrasi nilai Islami dalam praktik menabung dapat memperkuat karakter anak didik?

3. Pembahasan

Literasi keuangan anak bukan sekadar kemampuan mengenal uang, tetapi juga meliputi pemahaman mengenai nilai uang, kebiasaan menabung, serta sikap bijak dalam mengelola pengeluaran.

Menurut Lusardi & Mitchell (2014), pembiasaan pengelolaan keuangan sejak dini akan memberikan dampak positif jangka panjang terhadap perilaku finansial seseorang ketika dewasa. Oleh karena itu, MI sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam dapat menjadi wadah strategis dalam membentuk perilaku finansial anak yang sehat, sesuai dengan nilai-nilai Islami.

Di sisi lain, Islam mengajarkan pentingnya pengelolaan harta secara bijak. Larangan berlebih-lebihan (QS. Al-Isra: 26–27) dan kisah Nabi Yusuf (QS. Yusuf: 47–49) menjadi dasar bahwa menabung dan merencanakan masa depan merupakan bagian dari perilaku Islami. Dengan demikian, program ini bukan sekadar kegiatan finansial, tetapi juga sarana pembentukan karakter Islami pada anak-anak.

3.1. Pengertian Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Anak

Pencatatan keuangan sederhana merupakan kegiatan **mendokumentasikan secara sistematis setiap pemasukan dan pengeluaran uang** yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi anak-anak, pencatatan ini tidak perlu rumit, tetapi cukup dengan format sederhana seperti tabel harian atau buku tabungan mini yang mudah dipahami.

"Pencatatan pengeluaran adalah salah satu perilaku dasar dalam literasi keuangan; penelitian menemukan adanya hubungan kuat antara literasi keuangan dan kebiasaan seperti pelacakan pengeluaran serta pembuatan anggaran (Hilgert et al., 2003).

Lebih lanjut, pendidikan keuangan yang diperkenalkan sejak dini dan dilanjutkan sepanjang pendidikan formal terbukti lebih efektif dalam membentuk perilaku keuangan positif (New America, The Effectiveness of Youth Financial Education). Studi terbaru juga menegaskan bahwa integrasi konsep seperti budgeting dan tanggung jawab finansial dalam kurikulum anak kecil meningkatkan kemampuan mereka dalam mengendalikan pengeluaran dan mengelola keuangan (Aboud & Alali, 2024)."Tujuan utama pencatatan keuangan sederhana pada anak adalah:

1. **Membiasakan Anak Mengelola Uang**

   Anak belajar bahwa setiap uang yang diterima, ditabung, atau dikeluarkan harus dicatat sehingga tidak mudah hilang jejaknya.

2. **Transparansi dan Tanggung Jawab**

   Anak bisa melihat perkembangan tabungannya dari waktu ke waktu. Hal ini melatih anak bersikap jujur dan bertanggung jawab atas uang yang dimilikinya (Lusardi & Mitchell, 2014).

3. **Mengenalkan Pola Keuangan Sejak Dini**

   Dengan adanya pencatatan, anak dapat mengenali pola menabungnya, berapa sering ia menabung, dan berapa total tabungan dalam periode tertentu.

4. **Pembentukan Kebiasaan Positif**

   Kebiasaan mencatat keuangan akan melatih kemandirian dan menjadi dasar untuk keterampilan pengelolaan keuangan yang lebih kompleks di masa depan (OECD, 2016).

Dalam perspektif Islam, pencatatan juga memiliki dasar syariat. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah: 282:

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya..."

Ayat ini menunjukkan pentingnya pencatatan dalam setiap transaksi keuangan agar jelas, amanah, dan tidak menimbulkan perselisihan di kemudian hari.

Dengan demikian, pencatatan keuangan sederhana bagi anak bukan hanya alat untuk melatih keterampilan finansial, tetapi juga bagian dari pendidikan karakter Islami yang menekankan keteraturan, kejujuran, dan tanggung jawab.

3.2. Mengapa Anak Perlu Belajar Literasi Keuangan?

Anak usia dini berada pada tahap perkembangan yang sangat penting dalam pembentukan perilaku dan karakter. Pada usia ini, kebiasaan yang ditanamkan akan menjadi dasar bagi sikap dan pola pikir anak di masa depan. Oleh karena itu, literasi keuangan perlu diajarkan sejak dini agar anak memiliki bekal keterampilan dalam mengelola uang secara bijak.

Menurut Lusardi & Mitchell (2014), literasi keuangan merupakan keterampilan hidup (life skill) yang wajib dimiliki setiap individu untuk menghadapi tantangan ekonomi modern. Anak

yang sejak dini terbiasa menabung, mencatat keuangan, dan memahami perbedaan kebutuhan serta keinginan akan lebih siap menghadapi kompleksitas pengelolaan keuangan di masa dewasa.

Beberapa alasan mengapa anak usia dini perlu belajar literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. **Membentuk Kebiasaan Positif Sejak Dini**

   Anak-anak lebih mudah membentuk kebiasaan daripada orang dewasa. Menurut Piaget (dalam Santrock, 2014), usia 6–12 tahun berada pada tahap operasional konkret, di mana anak sudah mampu memahami konsep sederhana melalui pengalaman nyata. Dengan pembiasaan menabung dan mencatat, anak akan membawa keterampilan tersebut hingga dewasa.

2. **Melatih Disiplin dan Tanggung Jawab**

   Literasi keuangan melatih anak untuk konsisten menyisihkan uang dan bertanggung jawab atas pengelolaannya. Hal ini sejalan dengan temuan OECD (2016) yang menyebutkan bahwa keterampilan keuangan dasar harus ditanamkan sejak dini agar membentuk perilaku disiplin keuangan.

3. **Menghindari Perilaku Konsumtif**

   Anak yang terbiasa mengelola uang sejak dini akan lebih mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Hal ini membantu mencegah terbentuknya perilaku konsumtif yang berlebihan di kemudian hari (OJK, 2022).

4. **Persiapan Menghadapi Masa Depan**

   Literasi keuangan membantu anak belajar merencanakan sesuatu yang ingin dicapai, seperti membeli buku, mainan, atau alat ibadah. Perencanaan ini menumbuhkan sikap sabar, visioner, dan berorientasi pada tujuan.

5. **Integrasi dengan Nilai Islami**

   Islam menekankan pentingnya pengelolaan harta yang baik, menjauhi sifat boros, dan mempersiapkan masa depan (QS. Yusuf: 47–49). Dengan belajar literasi keuangan, anak-anak juga menjalankan perintah agama dalam aspek muamalah.

Dengan demikian, mengajarkan literasi keuangan pada anak usia dini bukan hanya untuk melatih keterampilan mengelola uang, tetapi juga membentuk generasi yang disiplin, mandiri, hemat, serta berakhlak Islami.

3.3. Pentingnya Menabung

Menabung merupakan salah satu keterampilan dasar dalam literasi keuangan yang sangat penting untuk dikenalkan sejak dini. Bagi anak didik, kebiasaan menabung bukan sekadar menyimpan uang, melainkan sebuah proses pembelajaran hidup yang dapat membentuk karakter, kedisiplinan, dan sikap tanggung jawab.

a. Menabung untuk Melatih Disiplin

Kebiasaan menabung membantu anak belajar konsisten dalam menyisihkan sebagian uang jajannya. Disiplin yang terbangun dari menabung dapat menular pada aspek kehidupan lainnya, seperti disiplin belajar dan ibadah.

b. Menabung untuk Masa Depan

Dengan menabung, anak-anak belajar merencanakan sesuatu yang ingin dicapai di masa depan, misalnya membeli buku, alat ibadah, atau keperluan sekolah. Hal ini mengajarkan pentingnya berpikir jangka panjang dan tidak hanya berfokus pada keinginan sesaat.

c. Menabung untuk Menghindari Pemborosan

Kebiasaan menabung menumbuhkan kesadaran bahwa uang memiliki batas. Anak-anak akan lebih berhati-hati dalam membelanjakan uang dan mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

d. Menabung sebagai Bagian dari Ajaran Islam

Islam mendorong umatnya untuk hidup sederhana, tidak berlebih-lebihan, dan mempersiapkan masa depan. Allah SWT berfirman:

"Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang boros itu adalah saudara setan..." (QS. Al-Isra: 26–27).

Dengan menabung, anak-anak tidak hanya belajar mengelola uang, tetapi juga menjalankan perintah agama.

e. Menabung Membuka Peluang untuk Berbagi

Sebagian hasil tabungan dapat diarahkan untuk bersedekah atau membantu orang lain. Dengan demikian, menabung tidak hanya memberikan manfaat pribadi, tetapi juga memperkuat kepedulian sosial anak.

3.4. Konsep Literasi Keuangan untuk Anak

Literasi keuangan pada anak merupakan kemampuan dasar yang meliputi pemahaman mengenai uang, cara memperolehnya, serta bagaimana menggunakan dan mengelolanya secara bijak. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022), literasi keuangan merupakan keterampilan

yang harus dikenalkan sejak dini agar anak memiliki bekal dalam mengambil keputusan keuangan di masa depan.

Untuk anak usia sekolah dasar (6–12 tahun), literasi keuangan tidak diberikan dalam bentuk teori yang rumit, melainkan melalui **kegiatan sederhana, permainan, simulasi, dan pembiasaan sehari-hari**. Konsep dasar literasi keuangan yang perlu dikenalkan kepada anak antara lain:

1. **Mengenal Uang**

   Anak perlu memahami bahwa uang merupakan alat tukar, alat hitung, dan alat penyimpan nilai. Pada tahap ini, guru atau orang tua dapat menggunakan media visual seperti gambar uang, koin, atau permainan jual-beli sederhana.

2. **Membedakan Kebutuhan dan Keinginan**

   Anak perlu diajarkan bahwa tidak semua yang diinginkan harus dibeli. Misalnya, makanan pokok adalah kebutuhan, sedangkan mainan baru adalah keinginan. Pemahaman ini akan membantu anak lebih bijak dalam menggunakan uang jajannya.

3. **Pentingnya Menabung**

   Menabung dapat dikenalkan dengan cara menyisihkan sebagian uang jajan yang dimiliki. Anak diajarkan bahwa menabung membantu mencapai tujuan tertentu, misalnya membeli buku, alat tulis, atau mainan edukatif.

4. **Berbagi sebagai Bagian dari Keuangan Islami**

   Selain menabung, anak perlu dikenalkan dengan konsep berbagi (sedekah). Hal ini menanamkan nilai bahwa uang bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk membantu sesama.

Menurut teori perkembangan kognitif Piaget (dalam Santrock, 2014), anak usia sekolah dasar sudah mampu memahami konsep konkret. Oleh karena itu, pembelajaran literasi keuangan lebih efektif jika diberikan dalam bentuk praktik nyata dibanding sekadar penjelasan verbal.

Dalam konteks Islam, literasi keuangan anak juga menekankan **akhlak dalam mengelola harta**: tidak boros (mubazir), hidup sederhana, serta menabung sebagai bentuk ikhtiar. Hal ini sejalan dengan QS. Al-Isra: 27 yang melarang pemborosan dan mengingatkan agar manusia menggunakan harta secara bijak.

Dengan pemahaman konsep ini, anak didik diharapkan dapat memiliki dasar pengetahuan keuangan yang sederhana namun kuat, sehingga kelak ketika dewasa mereka mampu mengelola keuangan secara lebih bijak, disiplin, dan bertanggung jawab.

3.5. Desain Program Gerakan Gemar Menabung

Gerakan Gemar Menabung merupakan program edukasi literasi keuangan yang dirancang untuk menanamkan kebiasaan menyisihkan sebagian uang jajan pada anak sejak usia dini. Program ini tidak hanya menekankan pada aspek finansial, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami seperti disiplin, hemat, sabar, dan bertanggung jawab.

Agar program dapat berjalan efektif di lingkungan Taman Pendidikan Quran (MI), desain kegiatan dirumuskan dengan mempertimbangkan karakteristik anak usia 11-14 tahun, yang cenderung belajar lebih cepat melalui praktik langsung dan kegiatan yang menyenangkan (Santrock, 2014).

a. Tujuan Program

- Membentuk kebiasaan menabung secara rutin sejak dini.
- Memberikan pengalaman langsung kepada anak mengenai cara mengelola uang.
- Menanamkan nilai Islami dalam pengelolaan harta, seperti tidak boros (QS. Al-Isra: 27) dan mempersiapkan masa depan (QS. Yusuf: 47–49).
- Melibatkan orang tua dan guru dalam mendukung pendidikan literasi keuangan anak.

b. Tahapan Program

1. **Sosialisasi Program**
    - Guru menjelaskan pentingnya menabung kepada anak-anak dengan cara sederhana, misalnya melalui cerita atau permainan.
    - Orang tua dilibatkan untuk mendukung anak membawa uang jajan yang bisa disisihkan untuk tabungan.
2. **Pembagian Celengan atau Buku Tabungan Mini**
    - Setiap anak diberikan celengan pribadi (bisa berupa kaleng, botol plastik, atau kotak sederhana).
    - Alternatif lain, sekolah menyediakan buku tabungan mini untuk mencatat setoran mingguan anak.
3. **Pembiasaan Menabung Rutin**
    - Anak diarahkan untuk menabung minimal Rp1.000–Rp2.000 per hari atau setiap kali hadir
    - Penyetoran dilakukan pada waktu tertentu, misalnya setiap akhir pekan atau setiap pertemuan rutin.

4. **Monitoring dan Pencatatan**
    - Guru atau pengelola program mencatat jumlah tabungan anak secara berkala.
    - Anak dapat diajak melihat perkembangan tabungannya untuk memotivasi mereka.
5. **Evaluasi dan Apresiasi**
    - Setiap bulan, hasil tabungan dihitung dan diumumkan.
    - Anak yang konsisten diberi penghargaan, seperti piagam sederhana, alat tulis, atau pujian di depan teman-temannya.
    - Sebagian tabungan bisa digunakan untuk tujuan positif, misalnya membeli buku, alat ibadah, atau kebutuhan sekolah.

c. Strategi Pendukung

- **Metode Belajar Aktif**: menggunakan permainan jual-beli sederhana untuk mengajarkan konsep uang.
- **Storytelling Islami**: kisah Nabi Yusuf sebagai contoh pentingnya menabung dan perencanaan.
- **Kolaborasi dengan Orang Tua**: mengingatkan anak di rumah untuk menyisihkan uang jajannya.
- **Visualisasi Target**: anak dapat menuliskan cita-cita atau gambar barang yang ingin dicapai dengan hasil tabungannya.

d. Harapan Program

Dengan desain program ini, Gerakan Gemar Menabung tidak hanya menjadi rutinitas finansial, tetapi juga sebuah gerakan pendidikan karakter Islami yang membentuk anak menjadi pribadi yang hemat, disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki visi ke depan.

Format Pencatatan Tabungan Anak MI

Tabel Pencatatan Tabungan Anak

Nama Anak : _____

Kelas/Grup : _____

Periode : Bulan _____ Tahun _____

No	Tanggal Setor	Jumlah Uang Ditabung (Rp)	Total Tabungan (Rp)	Paraf Guru/Orang Tua
1				
2				
3				
4				
5				
6				
Total Bulan Ini			Rp ……	

Rekap Tabungan Per Anak (Semester)

Nama Anak : _____

Kelas/Grup : _____

Bulan	**Total Tabungan Bulanan (Rp)**	**Keterangan/Apresiasi**
Januari		
Februari		
Maret		
April		
Mei		
Juni		
Total Semester	Rp ……	

3.6. Integrasi Nilai Islami dalam Menabung

Menabung bukan hanya sekadar aktivitas finansial, tetapi juga memiliki dimensi spiritual dalam ajaran Islam. Pendidikan literasi keuangan di MI perlu diintegrasikan dengan nilai-nilai

Islami sehingga anak-anak tidak hanya memahami manfaat ekonomi dari menabung, tetapi juga menyadari bahwa hal tersebut merupakan bagian dari ketaatan kepada Allah SWT.

a. Menabung sebagai Bentuk Amanah

Dalam Islam, harta dipandang sebagai amanah dari Allah SWT yang harus dikelola dengan bijaksana. Allah berfirman dalam QS. Al-Hadid: 7:

"Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya..."

Ayat ini mengingatkan bahwa harta bukan sepenuhnya milik kita, melainkan titipan Allah yang harus dipertanggungjawabkan penggunaannya. Dengan menabung, anak-anak belajar menjaga amanah dan menghindari sifat boros.

b. Larangan Bersikap Boros (Israf)

Islam menegaskan larangan berlebihan dalam membelanjakan harta. Allah berfirman:

"Sesungguhnya orang-orang yang boros itu adalah saudara setan..." (QS. Al-Isra: 27).

Menabung menjadi cara praktis untuk melatih anak-anak menghindari perilaku mubazir, sekaligus membiasakan mereka hidup hemat dan sederhana.

c. Perencanaan Masa Depan (Teladan Nabi Yusuf)

Kisah Nabi Yusuf ‘alaihissalam menjadi teladan penting dalam perencanaan ekonomi. Dalam QS. Yusuf: 47–49 diceritakan bagaimana Nabi Yusuf menyimpan sebagian hasil panen pada masa subur sebagai persiapan menghadapi masa paceklik. Kisah ini mengajarkan pentingnya menabung dan mengelola harta dengan strategi yang matang.

d. Menabung dan Nilai Kesabaran

Menabung juga mengajarkan anak tentang kesabaran. Anak-anak belajar menunda keinginan saat ini demi mencapai tujuan di masa depan. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW:

"Orang kuat bukanlah yang pandai bergulat, tetapi orang kuat adalah orang yang mampu menahan dirinya saat marah." (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadis ini bisa dihubungkan dengan kemampuan anak menahan diri untuk tidak menghabiskan uang jajannya dan memilih untuk menabung.

e. Menabung dan Semangat Berbagi

Selain menabung untuk kebutuhan pribadi, Islam juga mendorong umatnya untuk berbagi dengan sesama. Anak-anak perlu diajarkan bahwa sebagian hasil tabungan dapat digunakan untuk bersedekah, misalnya membantu teman yang membutuhkan atau berinfak di masjid/MI. Dengan demikian, menabung tidak hanya melatih kemandirian, tetapi juga menumbuhkan empati sosial.

3.7. Dampak dan Manfaat Program

Pelaksanaan program **Gerakan Gemar Menabung** di lingkungan MI diharapkan tidak hanya memberi pengalaman praktis dalam mengelola uang, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan baik bagi anak, lembaga MI, maupun orang tua.

a. Dampak Bagi Anak

1. **Pembentukan Karakter Positif** – Anak terbiasa disiplin, sabar, hemat, dan bertanggung jawab dalam menggunakan uang.
2. **Peningkatan Literasi Keuangan** – Anak memahami konsep sederhana seperti menabung, kebutuhan vs. keinginan, serta manfaat merencanakan masa depan.
3. **Kemandirian** – Anak belajar menyisihkan uangnya sendiri dan merasa bangga dengan hasil tabungannya.
4. **Penguatan Nilai Islami** – Anak menyadari bahwa menabung adalah bagian dari sikap amanah, menjauhi mubazir, serta dapat menjadi sarana untuk berbagi.

b. Dampak Bagi MI

1. **Peningkatan Peran Pendidikan Nonformal** – MI tidak hanya mengajarkan Al-Qur'an, tetapi juga menjadi pusat pembinaan karakter Islami yang aplikatif.
2. **Inovasi Pembelajaran** – Program ini menjadi model integrasi ilmu pengetahuan dan nilai Islam yang dapat direplikasi di MI lain.
3. **Citra Positif MI** – Lembaga dipandang masyarakat sebagai pusat pendidikan yang holistik (spiritual, moral, dan life skills).

c. Dampak Bagi Orang Tua

1. **Pendampingan Anak** – Orang tua dilibatkan untuk mendukung kebiasaan anak dalam menyisihkan uang jajan.
2. **Penguatan Pendidikan Karakter di Rumah** – Program ini membantu orang tua membentuk pola hidup hemat dan terarah pada anak.

3. **Kebanggaan dan Motivasi** – Orang tua merasa bangga melihat perkembangan anak yang memiliki kebiasaan menabung dan lebih bertanggung jawab.

d. Manfaat Jangka Panjang

1. **Terbentuknya Generasi Cerdas Finansial Islami** – Anak-anak terbiasa mengelola uang sesuai syariat, sehingga lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan.
2. **Pencegahan Sikap Konsumtif** – Kebiasaan menabung sejak dini membantu anak terhindar dari sifat boros.
3. **Kontribusi Sosial** – Sebagian tabungan dapat diarahkan untuk kegiatan sosial (sedekah/infak), sehingga anak belajar peduli pada sesama.

Menurut Lusardi & Tufano (2015), pembiasaan literasi keuangan sejak dini akan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan individu di masa dewasa. Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak jangka pendek berupa tabungan anak, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan hidup yang sangat penting di kemudian hari.

4. KIAT SUKSES PELAKSANAAN

Agar program **Edukasi Literasi Keuangan pada Anak melalui Gerakan Gemar Menabung di MI** dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan, diperlukan strategi serta kiat pelaksanaan yang tepat. Berikut beberapa kiat sukses yang dapat diterapkan:

4.1. Pembiasaan Rutin

Kunci utama dalam membentuk kebiasaan menabung adalah konsistensi. Anak-anak perlu dibiasakan untuk menabung secara teratur, meskipun dengan jumlah kecil. Konsistensi akan melatih disiplin serta menumbuhkan kesadaran bahwa menabung adalah bagian dari aktivitas sehari-hari.

4.2. Dukungan Orang Tua

Orang tua memiliki peran penting dalam keberhasilan program. Orang tua dapat mendukung dengan cara:

- Memberikan uang jajan yang memungkinkan anak menyisihkan sebagian untuk ditabung.
- Memotivasi anak di rumah agar konsisten menabung.
- Memberikan apresiasi kecil atas usaha anak.

4.3. Peran Aktif Guru MI

Guru MI bukan hanya sebagai pengajar Al-Qur’an, tetapi juga motivator yang mampu menanamkan semangat menabung. Guru dapat:

- Memberikan contoh nyata tentang pentingnya menabung.
- Mengaitkan menabung dengan nilai Islami dalam pembelajaran.
- Membuat suasana menabung menjadi menyenangkan melalui permainan dan cerita.

4.4. Integrasi dengan Nilai Islami

Menabung hendaknya selalu dikaitkan dengan ajaran Islam, misalnya:

- Mengingatkan larangan mubazir (QS. Al-Isra: 27).
- Menyampaikan kisah Nabi Yusuf (QS. Yusuf: 47–49).
- Menyisipkan nilai berbagi (infak/sedekah) sebagai bagian dari hasil tabungan.

4.5. Sistem Monitoring dan Apresiasi

- Guru MI perlu membuat sistem pencatatan tabungan yang jelas.
- Anak diberikan kesempatan untuk melihat perkembangan tabungannya.
- Apresiasi sederhana seperti piagam, bintang prestasi, atau hadiah kecil dapat memotivasi anak untuk terus menabung.

4.6. Variasi Kegiatan Pendukung

Agar tidak monoton, program dapat dikombinasikan dengan kegiatan lain, seperti:

- Lomba menabung antarkelas.
- Cerita Islami tentang pengelolaan harta.
- Permainan simulasi jual beli.
- Pameran hasil tabungan anak (misalnya membeli buku atau alat tulis bersama).

Referensi

- Hilgert, N., Hogarth, J., & Beverly, S. (2003). *The importance of financial knowledge and behaviors: Evidence from a national sample.* https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC3753821/
- Murrell K., & Lopez-Fernandini A. 2008. *The Effectiveness of Youth Financial Education: A Review of the Literature.* New America.

https://www.newamerica.org/asset-building/policy-papers/the-effectiveness-of-youth-financial-education/

- Aboud, Y. Z., & Alali, R. 2024. *Critical Integration of Economic Concepts in Early Childhood Education.* Acta Oeconomica. https://www.researchgate.net/publication/256049931_The_Effectiveness_of_Youth_Financial_Education_A_Review_of_the_Literature
- Huda, N., & Heykal, M. 2010. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- LPPM IPB.2012. *pelatihan pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdampak di Universitas Indonesia.* https://lppm.ipb.ac.id/pelatihan-pengelolaan-kegiatan-pengabdian-kepada-masyarakat-yang-bermutu-dan-berdampak-di-universitas-indonesia/.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. 2014. *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. Journal of Economic Literature.
- Lusardi, A., & Tufano, P. 2015. *Debt Literacy, Financial Experiences, and Overindebtedness*. Journal of Pension Economics & Finance. https://www.cambridge.org/core/journals/journal-of-pension-economics-and-finance/article/abs/debt-literacy-financial-experiences-and-overindebtedness/6140546AF9CA1BAC33FAE47F35C5C178
- OECD. 2016. *OECD/INFE International Survey of Adult Financial Literacy Competencies*. Paris: OECD Publishing.

https://www.oecd.org/content/dam/oecd/en/publications/reports/2016/10/oecd-infe-international-survey-of-adult-financial-literacy-competencies_fe88832b/28b3a9c1-en.pdf

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2022. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Jakarta: OJK.
- Santrock, J. W. 2014. *Child Development*. New York: McGraw-Hill.
- Al-Qur'an. Terjemahan Departemen Agama Republik Indonesia. Jakarta: Departemen Agama RI.